

Hyundai Future Mobility School

Yanuar Pasa Nur Alim Rakhmadana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920525643&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada perancangan kawasan Sawah Besar yang akan datang, terdapat gerbang 4 Stasiun MRT pada garis batas deliniasi kawasan yang direncanakan pada perancangan. Dengan adanya Stasiun MRT, hal tersebut mendorong kawasan Sawah Besar menjadi kawasan yang mengacu pada konsep TOD (Transit Oriented Development) yang memberikan banyak keuntungan bagi Kota maupun masyarakat baik dalam bentuk sarana moda transportasi maupun lingkup sosio-ekonomi yang ada pada konteks makro dan mikro pada kawasan khususnya Sawah Besar. Pada sisi yang lain, kondisi eksisting yang ditempati oleh gerbang 4 stasiun Sawah Besar membutuhkan pengembangan citra kawasan sebagai persiapan dalam memwadhahi masyarakat publik sebagai pengguna MRT dan transportasi umum lainnya. Menanggapi hal tersebut, perancangan pada Masterplan kawasan menyimpulkan pentingnya penerapan konsep COD (Community Oriented Development) yaitu membuat kawasan yang dapat mengumpulkan serta mengolah masyarakat dari berbagai kalangan agar Stasiun MRT dapat beroperasi aktif secara maksimal. Perencanaan kawasan terdapat beberapa kavling yang memiliki fungsi berbeda-beda namun tetap terintegrasi satu sama lain dengan mengacu pada konsep kawasan COD. Pada kavling 12 yang merupakan lokasi proyek perancangan bangunan, difungsikan sebagai sarana Sekolah agar dapat menciptakan komunitas yang aktif beraktivitas. Selain itu, diketahui pula otomotif dan merupakan citra yang harus dipertahankan dari kawasan Sawah Besar ini, namun hal tersebut bertentangan dengan peraturan Pergub Nomor 67 yang melarang adanya aktifitas transaksi otomotif pada kawasan TOD. Untuk itu, pada proyek perancangan ini menawarkan solusi permasalahan dengan merencanakan Hyundai Future Mobility School sebagai sekolah yang mempelajari terkait perancangan mobilitas yang efisien serta akan berguna untuk masa depan yang mencakup cara bertransportasi yang dapat mengurangi resiko kemacetan.

.....In the future plan of the Sawah Besar area, there are 4 MRT Station gates on the delineation of the planned area in the design. With the MRT Station, it encourages the Sawah Besar area to become an area that refers to the concept of TOD (Transit Oriented Development) which provides many benefits for the City and the Community both in the form of transportation modes and the socio-economic scope that exists in the macro and micro context in the area, especially Sawah Besar. On the other hand, the existing conditions occupied by the gate of 4 Sawah Besar stations require the development of the image of the area in preparation for accommodating the public as MRT users and other public transportation. In response to this, the design of the area Master Plan concludes the importance of applying the concept of COD (Community Oriented Development), which is to create an area that can gather and process people from various groups so that the MRT Station can operate actively to the fullest. The planning area has several lots that have different functions but are still integrated with each other by referring to the concept of the COD area. In lot 12, which is the location of the building design project, functions as a school facility in order to create an active community. In addition, automotive is also known and is an image that must be maintained from this Sawah Besar area, but this is contrary to the regulation of Pergub Nomor 67 which prohibits automotive transaction activities in the TOD area. For this reason, this design project offers a solution to the problem by

planning the Hyundai Future Mobility School as a school that studies the design of mobility that is efficient and will be useful for the future which includes ways of transportation that can reduce the risk of congestion.